

**ABSTRAK**

Seiring dengan perubahan masyarakat yang telah memasuki abad ke 21, dunia telah disuguhi perubahan industri media yang begitu pesat. Pertumbuhan pesat pada saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, sehingga muncul berbagai macam bentuk media sosial yang berkembang diseluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali di kalangan masyarakat rural di Kabupaten Lamongan. Akan tetapi dalam realita dewasa ini tidak sedikit para remaja yang terjebak pada sifat ekses. Fenomena tersebut yang menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi media di kalangan remaja rural di Kabupaten Lamongan. Peneliti menggunakan konsep dari *Individual Competence Framework* untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi media yang ditinjau dari *technical skills*, *critical understanding* dan *communicative abilities*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian di Kabupaten Lamongan yang difokuskan pada remaja. Sedangkan dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *multistage random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *technical skills* remaja rural dalam tataran *medium*, sedangkan *critical understanding* dalam tataran *basic*, sedangkan *communicative abilities* dalam tataran *advanced*. Sedangkan faktor pendidikan non formal yang didapatkan dari keluarga, sangat jarang sekali ada suatu diskusi ataupun kumpul dengan membahas suatu permasalahan, meskipun demikian juga dapat diketahui melalui tabel silang bahwa pendidikan non formal dari keluarga tidak berdampak terhadap tingkat literasi media remaja rural. Sementara itu, berdasarkan tabel silang justru faktor *peer group* yang berdampak pada tingkat literasi media remaja rural. Dalam hal ini menunjukkan bahwa remaja rural yang aktif berkontribusi dalam kelompok bermain, mereka akan lebih kritis terhadap berbagai jenis informasi baru yang didapatkan, dari pada remaja yang jarang aktif dalam *peer group*. Hal tersebut dikarenakan remaja rural selalu menanyakan dan meminta pendapat orang lain ketika ada informasi baru yang mereka dapatkan.

Kata Kunci : Literasi media, media sosial, remaja rural, *Individual Competence Framework*.

**ABSTRACT**

Along with changes in the community who has entered the 21st century, the world has peddled change media industry was so advanced. Rapid growth at the moment is strongly influenced by technological progress, so it appeared a great variety of the form of social media that develops in all levels of society, no exception in the rural community in Lamongan. However in reality today not a few of the youth who is stuck in the nature of excesses. This phenomenon that concern researchers to know the ability media literacy among teenagers rural in Lamongan. Researchers used the concept of individuals competence framework to know the ability media literacy in terms of technical skills, critical understanding and communicative abilities. This research uses quantitative methods descriptive, with research locations in the district of lamongan focusing on teenagers. While in the sample, researchers used a multistage method random sampling of samples from 100 respondents. The result of this research shows that the level of technical skills teenagers in rural landscape medium, while critical understanding of basic in landscape, while communicative abilities in advanced landscape. While factors education non-formal or of the family, is very rare a discussion or a with discuss the problem, nevertheless is also through table cross tab that non formal education of the family had no impact on the media literacy. Meanwhile, based on table cross it factors peer group resulting in the level media literacy rural teenagers. In this shows that teenager rural active contribute to play groups, they will be more critical of various kinds of new information was obtained, from in adolescents who rarely active in peer group. It was because teenagers rural always ask and asked the opinions of others when there is new information they get.

Keywords: media literacy, social media, rural teenagers, individual competence framework.